

ABSTRAK

Hadi, Milda Sari. 2016. "The Analysis of Listening Strategies Used by The English Department Students of Faculty of Languages and Arts of Universitas Negeri Padang". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan tentang strategi belajar mendengar dalam bahasa Inggris yang digunakan oleh mahasiswa BP 2014 jurusan Bahasa Inggris FBS Universitas Negeri Padang. Ada 19 mahasiswa Bahasa Inggris yang telah mengambil mata kuliah *Listening 1* (mendengar 1) yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk melihat strategi yang digunakan semua siswa dan (2) untuk melihat strategi yang digunakan siswa dengan nilai ujian yang tinggi (*successful listeners*) dan siswa dengan nilai ujian rendah (*unsuccessful listeners*). Siswa diminta untuk mengisi angket SILL yang dikembangkan oleh Rebecca L. Oxford untuk mengetahui strategi apa saja yang dipakai siswa dalam pelajaran mendengar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan strategi belajar mendengar siswa secara keseluruhan berada pada indeks 3.5 (*high* atau tinggi), dengan rincian strategi metakognitif 3.7 (tinggi), strategi kognitif 3.6 (tinggi), strategi kompensasi 3.6 (tinggi) strategi afektif 3.6 (tinggi), strategi sosial pada 3.3 (*medium* atau sedang) dan strategi memori 3.1 (sedang). Kemudian siswa dikategorikan berdasarkan nilai ujiannya menjadi siswa dengan nilai ujian tinggi dan siswa dengan nilai ujian rendah. Siswa dengan nilai ujian tinggi (7 siswa) menunjukkan penggunaan strategi metacognitif dengan intensitas tinggi, diikuti oleh strategi kognitif, strategi afektif, strategi sosial, strategi memori dan strategi kompensasi. Siswa dengan nilai ujian rendah (6 siswa) menunjukkan penggunaan strategi metacognitif dengan intensitas tinggi diikuti strategi afektif, strategi kompensasi, strategi sosial, strategi kognitif, dan strategi memori. Yang membedakan penggunaan strategi antara siswa dengan nilai ujian tinggi dan rendah terletak pada intensitas penggunaan strateginya. Siswa dengan nilai ujian tinggi hampir selalu menggunakan semua strategi, sementara siswa dengan nilai ujian rendah menggunakan strategi dengan intensitas sedang dan rendah, yang artinya mereka kadang kadang dan jarang menggunakan strategi tersebut. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa Bahasa Inggris menggunakan semua strategi dalam belajar mendengar, dan menunjukkan penggunaan strategi metakognitif dengan intensitas tinggi.

Kata kunci: mendengar, strategi belajar mendengar, siswa bernilai ujian tinggi, siswa bernilai ujian rendah